

SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMILIHAN KAMPUNG KB MENGGUNAKAN METODE TOPSIS

ABSTRAK

Di Kampung KB, kegiatan keluarga berencana dan pembangunan diintegrasikan dengan upaya pengendalian penduduk yang bertujuan untuk mengurangi kemiskinan, mengatasi ledakan penduduk, dan meningkatkan potensi masyarakat. Wilayah ini memiliki beberapa kemiripan dengan desa. Untuk memberikan rekomendasi pemilihan kampung KB, penelitian ini dilakukan di Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Tungal Jaya. Sistem Pendukung Pengambilan Keputusan (SPK) menggunakan metode Technique for Order Preference by Kemiripan (TOPSIS) yang memberikan bobot pada 16 alternatif dengan 10 kriteria untuk memilih kampung KB. Banyaknya alternatif dan kriteria, serta tingkat kepentingan kriteria yang berbeda-beda mempersulit dalam mencapai keputusan dan memungkinkan terjadinya human *error*. Dengan menggunakan SPK pemilihan kampung KB dapat menjadi lebih optimal dengan mempertimbangkan nilai-nilai dari bobot dan setiap kriteria yang sesuai dengan kebijakan dari Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga. Karena idenya lugas, mudah dipahami, efisien secara komputasi, dan mampu mengukur kinerja relatif alternatif pilihan dalam bentuk matematis langsung, maka digunakan teknik Technique for Order Preference by Similiarity To Ideal Solution (TOPSIS). Teknik air terjun yang memiliki siklus hidup perangkat lunak terorganisir dan kompatibel dengan metode TOPSIS merupakan metode pengembangan sistem yang digunakan dalam penelitian ini. Pemilahan desa dengan nilai preferensi tertinggi hingga terendah merupakan hasil dari penggunaan pendekatan TOPSIS dalam memilih desa KB. Berdasarkan sistem yang dikembangkan, Desa Simpang Tungal mempunyai nilai preferensi paling besar (0,624).

Kata Kunci : SPK, TOPSIS, Kampung KB

DECISION SUPPORT SYSTEM
SELECTION OF KB VILLAGE USING TOPSIS METHOD
ABSTRACT

KB Village is an area equivalent to a village or at the same level that has certain characteristics where there is an integration of family planning and development and population programs aimed at alleviating poverty, a solution to the population explosion and also increasing community potential. This research was conducted at the Population Control and Family Planning Service of Tungkai Jaya District, aiming to provide recommendations for selecting family planning villages using a Decision Support System (SPK) which implements the Technique for Order Preference by Similarity (TOPSIS) method which will consider 16 alternatives with 10 criteria and its weight as a consideration for selecting a KB village. The large number of alternatives and criteria, as well as the different levels of importance of the criteria, make it difficult to reach a decision and allow human error to occur. By using the SPK, the selection of family planning villages can be more optimal by considering the weight values and each criterion in accordance with the policies of the Population and Family Control Service. The method used is Technique for Order Preference by Similarity To Ideal Solution (TOPSIS) because the concept is simple and easy to understand, computationally efficient and has the ability to measure the relative performance of decision alternatives in simple mathematical form. The system development method in this research is the waterfall method, this method is used because it has an ordered software life flow and is in harmony with the TOPSIS method. The result of implementing the TOPSIS method in selecting KB villages is to sort the villages that have the highest preference value to the lowest. The system that has been built shows Simpang Tungkai Village with the highest preference value, namely 0.624.

Keyword : DSS, TOPSIS, KB Villages